

# Jurnal Pustaka Ilmiah

## Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. Berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

### SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; RiahWiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

### DITERBITKAN OLEH

### UPT PERPUSTAKAAN UNS

### REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Kentingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com



## PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka

Atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT, maka kembali Jurnal Pustaka Ilmiah hadir di hadapan pembaca. Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019. Penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019 kali ini menengahkan tema: ***Pengembangan Koleksi Perpustakaan***. Kehadiran Jurnal Pustaka Ilmiah diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019 ini disajikan enam belas tulisan sebagai berikut:

(1) Strategi Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi *Perpustakaan Anak di Era Digital* (Supriyana); (2) *Analisis User Interface Dalam Aplikasi Mobile Library Ipusnas* (Bekti Mar'atun Aisyiyah); (3) *Seni Komunikasi Sebagai Bekal Pustakawan Dalam Presentasi* (Mustofa dan Sundari Juni Astuti); (4) *Peran Mahasiswa Part Time Dalam Manajemen Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta* (Hana Isnaini Al Husna); (5) *Analisis Kritis Terhadap Kebijakan Seleksi Koleksi Fiksi (studi kasus di Perpustakaan Kanaan Global School Jambi)* (Muhammad Iqbal); (6) *Akuisisi Koleksi Fiksi Pada Pojok Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta* (Nurwidiyanto Yuli Saputra); (7) *Proses Aktivitas Dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Potensi Utama Medan* (Idzhari Rahman); (7) *Pengadaan Koleksi Di Perpustakaan Tunas Aulia SD Masjid Syuhada Yogyakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa* (Faradhilla Ayu Ghaissani); (9) *Proses Evaluasi Koleksi yang Dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta* (Irzalina Rahmawati); (10) *Penerapan Metode Penelitian dan Pengembangan dalam Merancang Sistem Repositori Institusi di Perpustakaan* (Asep Haikal Kurniawan); (11) *Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka Dalam Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Nurwahyu); (12) *Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (studi komparasi)* (Intan Winda Oktavia); (13) *Problematika Kebijakan Dalam Mengembangkan Koleksi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Batriatul Alfa Dila); (14) *Analisis Pelestarian Bahan Pustaka Tercetak Di Perpustakaan Kolese Santo Ignatius Yogyakarta* (Suci Yanti Ramadhan); (15) *Selection Of Collections (Fiction) In The Library Of Al Izzah LPMI International Islamic Boarding School Batu City Of East Java* (Handiawan Angling Prayuda); (16) *Development Collaboration Inter-Library Collection In University* (Veni Fitra Meilisa).

Akhirnya, Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah mengucapkan banyak terima kasih kepada semua penulis dan Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya Jurnal Pustaka Ilmiah.

Selamat membaca...

Surakarta, Juni 2019  
Tim Redaksi



## SAMBUTAN



Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.  
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagi pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Juni 2019



**DAFTAR ISI**  
**JURNAL PUSTAKA ILMIAH: EDISI KEEMPAT**  
**VOLUME 5 NOMOR 1/JUNI 2019**  
**Tema: Pengembangan Koleksi Perpustakaan**

Strategi Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi <i>Supriyana</i> .....	713
Analisis <i>User Interface</i> dalam Aplikasi <i>Mobile Library</i> Ipusnas <i>Bekti Mar'atun Aisyiyah</i> .....	726
Seni Komunikasi Sebagai Bekal Pustakawan dalam Presentasi <i>Mustofa dan Sundari Juni Astuti</i> .....	736
Peran Mahasiswa <i>Part Time</i> Dalam Manajemen Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta <i>Hana Isnaini Al Husna</i> .....	745
Analisis Kritis Terhadap Kebijakan Seleksi Koleksi Fiksi (Studi Kasus di Perpustakaan Kanaan Global School Jambi) <i>Muhammad Iqbal</i> .....	755
Akuisisi Koleksi Fiksi pada Pojok Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta <i>Nurwidiyanto Yuli Saputra</i> .....	765
Proses Aktivitas dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Potensi Utama Medan <i>Idzhari Rahman</i> .....	775
Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Tunas Aulia SD Masjid Syuhada Yogyakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa <i>Faradhilla Ayu Ghaisani</i> .....	783
Proses Evaluasi Koleksi yang Dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta <i>Irzalina Rahmawati</i> .....	793
Layanan Bibliometrika untuk Memudahkan dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Asep Haikal Kurniawan</i> .....	805
Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Nurwahyu</i> .....	816

Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Komparasi) <i>Intan Winda Oktavia</i> .....	825
Problematika Kebijakan Dalam Mengembangkan Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Batriatul Alfa Dila</i> .....	833
Analisis Pelestarian Bahan Pustaka Tercetak di Perpustakaan Kolese Santo Ignatius Yogyakarta <i>Suci Yanti Ramadhan</i> .....	844
Selection Of Collections (Fiction) In The Library Of Al Izzah LPMI International Islamic Boarding School Batu City Of East Java <i>Handiawan Angling Prayuda</i> .....	855
Development Collaboration Inter-Library Collection In University <i>Veni Fitra Meilisa</i> .....	866

# PROSES EVALUASI KOLEKSI YANG DILAKUKAN DI PERPUSTAKAAN SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

**Irzalina Rahmawati**

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
irzalinarahmawati@gmail.com

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the collection evaluation process carried out in the Senior High School of Muhammadiyah 4 Yogyakarta library with the benefits of research, that is as a matter of consideration in conducting evaluations in the development of collections carried out at the library so that the collections are in accordance with user needs. The research method used is the method of observation, interviews, and documentation. Based on observations, interviews, and documentation with librarian at Senior High School of Muhammadiyah 4 Yogyakarta, we can conclude the following results: Library evaluation in the Senior High School of Muhammadiyah 4 Yogyakarta includes 4 processes that is collecting all collections of data, check the list of standards such as catalogs and bibliographies, gathering opinions from users who normally come to the library, and direct collection checks.*

**Keywords:** *Collection Evaluation, Library Development, Library of Muhammadiyah 4 High School Yogyakarta*

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses evaluasi koleksi yang dilakukan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Dengan manfaat penelitian yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi dalam pengembangan koleksi yang dilakukan di Perpustakaan agar koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pustakawan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: evaluasi Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta meliputi 4 proses yaitu pengumpulan data semua koleksi yang dimiliki, pengecekan pada daftar standar seperti katalog dan bibliografi, pengumpulan pendapat dari pengguna yang biasa datang ke perpustakaan, dan pemeriksaan koleksi langsung.

**Kata Kunci:** Evaluasi Koleksi, Pengembangan Perpustakaan, Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar belakang**

Perpustakaan merupakan tempat belajar sepanjang hayat. Di perpustakaan banyak tersedia bahan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Tidak sedikit biasanya koleksi yang tersedia di perpustakaan. dari banyaknya koleksi di perpustakaan pasti banyak koleksi yang

tidak dapat diakses oleh pemustaka. Terlebih sekarang ini bahan koleksi tidak hanya berupa fisik seperti buku tetapi juga bahan koleksi yang berbentuk elektronik seperti e-jurnal dan e-book. Koleksi yang berada di perpustakaan merupakan media bagi pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi maupun pengetahuan. Perpustakaan adalah sistem informasi

yang dalam prosesnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, plestarian dan penyajian. Bahan informasi ini berupa cetak dan noncetak, serta bahan lain yang merupakan produk intelektual maupun artistik manusia (Lasa Hs, 2013).

Informasi dan pengetahuan yang semakin berkembang di saat sekarang ini membuat koleksi di perpustakaan semakin banyak. Koleksi di perpustakaan diantaranya buku teks, kamus, majalah, ensiklopedi, direktori, almanak, film mikro, kaset, piringan hitam, cd-rom, dll. Dari sekian banyak koleksi perpustakaan yang ada, tidak semua koleksi tersebut dapat digunakan oleh pemustaka. Karena pemustaka menggunakan koleksi di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan yang mereka butuhkan. Sehingga koleksi baru pun belum tentu mampu menunjang kebutuhan bagi pemustaka itu sendiri. Bahkan koleksi lama memungkinkan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Di perpustakaan penting melakukan kebijakan pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi dilakukan di perpustakaan untuk mengetahui kebutuhan pengguna. selain itu untuk mengukur koleksi yang sesuai dengan kebutuhan instansi. Salah satu cara pengembangan koleksi perpustakaan yaitu dengan melakukan evaluasi koleksi perpustakaan atau bahan pustaka.

Evaluasi koleksi ialah upaya menilai daya guna dan hasil guna koleksi dalam memenuhi kebutuhan pemustaka serta program lembaga induknya. Evaluasi koleksi harus selalu dilaksanakan dengan teratur supaya koleksi sesuai dengan perubahan dan perkembangan program perpustakaan dan lembaga induknya (Yuyu Yulia, 2009). Dengan melakukan evaluasi, koleksi yang relevan di perpustakaan akan memudahkan pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya. Selain itu juga penting untuk

perbaiki kualitas koleksi yang sesuai dengan pemustaka sehingga koleksi dapat dimanfaatkan. Selain untuk memperbaiki kualitas koleksi perpustakaan, evaluasi juga digunakan untuk mengukur kuantitas seperti judul dan jumlah eksemplar yang dimiliki perpustakaan.

Dalam melakukan evaluasi koleksi perpustakaan, setiap lembaga berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan dari lembaga tersebut. Untuk menentukan kualitas dan kuantitas koleksi di perpustakaan pustakawan dapat melakukan evaluasi dengan beberapa metode. Metode evaluasi koleksi akan memudahkan pustakawan dalam menentukan koleksi yang dibutuhkan bagi lembaga induknya. Karena dengan koleksi di perpustakaan yang lebih dari satu akan sulit melakukan evaluasi jika tidak menggunakan metode evaluasi koleksi di perpustakaan. Evaluasi koleksi yang dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta belum berjalan sebagaimana mestinya karena pihak sekolah belum menyadari dan mendukung penuh pengembangan koleksi di perpustakaan tersebut. Sehingga untuk pembaruan koleksi belum dapat dilaksanakan oleh pihak perpustakaan seperti mengevaluasi koleksi yang sudah tidak dimanfaatkan dan kemudian melakukan pengadaan koleksi.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka makalah ini menemukan rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan pada makalah ini. Rumusan masalah tersebut yaitu mengenai bagaimana evaluasi koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta? Oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang metode evaluasi koleksi perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam

pembuatan makalah ini yaitu bagaimana metode evaluasi koleksi yang dilakukan perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta?

## 2. Tujuan dan manfaat penelitian

### a. Tujuan

Untuk mengetahui evaluasi koleksi yang dilakukan perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

### b. Manfaat

#### 1) Manfaat bagi penulis

Dapat dijadikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis guna mengembangkan kebijakan koleksi bagi perpustakaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan koleksi.

#### 2) Manfaat bagi tempat penelitian

Dapat dijadikan pertimbangan untuk bahan evaluasi dalam melakukan pengembangan koleksi yang dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta agar koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## 3. Kajian Literatur

### a. Pengertian perpustakaan sekolah/madrasah

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah/madrasah. Diadakannya perpustakaan sekolah/madrasah yaitu salah satunya sebagai tujuan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya untuk murid dan paa guru. Ia berperan sebagai sarana dan media dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar (KMB) di tingkat sekolah/madrasah (Pawit M. Yusuf, 2007).

### b. Fungsi perpustakaan

Keberadaan perpustakaan sekolah/madrasah mempunyai beberapa fungsi diantaranya yaitu sebagai berikut:

#### 1) Sumber belajar

Koleksi perpustakaan atau bahan informasi yang dikelola di perpustakaan dapat dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan aktivitas sekolah. hal tersebut memiliki fungsi sebagai sumber belajar dalam proses pendidikan atau belajar mandiri.

#### 2) Penelitian sederhana

Melalui perpustakaan sekolah/madrasah, para guru maupun siswa dapat melaksanakan dan menyiapkan penelitian sederhana. Para siswa diarahkan untuk mencari tema-tema penelitian melalui sumber-sumber informasi yang sudah tersedia di perpustakaan.

#### 3) Pusat kegiatan literasi informasi

Melalui perpustakaan sekolah/madrasah dapat dilakukan kegiatan literasi informasi.

#### 4) Tempat kegiatan baca membaca

Dalam merancang dan melakukan penataan ruang perpustakaan sekolah/madrasah diperlukan sebuah ruangan yang dapat di fungsikan sebagai ruang baca bagi pengguna perpustakaan.

#### 5) Tempat penumbuhan kreativitas, inspiratif, maupun imajinatif

Kreatifitas peserta didik akan tumbuh melalui bacaan atau sumber informasi lain di perpustakaan sekolah (Lasa Hs, 2013).

Dari paparan diatas perpustakaan memiliki fungsi perpustakaan diantaranya sebagai sumber belajar, tempat penenlitian sederhana,

berlangsungnya kegiatan literasi informasi, tempat kegiatan baca membaca, dan tempat penumbuhan kreativitas bagi semua orang. Perpustakaan memiliki berbagai fungsi, karena perpustakaan merupakan tempat dimana segala informasi dapat tersedia didalamnya. Selain itu perpustakaan bisa sebagai media dalam tukar menukar informasi. sehingga tidak hanya mendapatkan informasi tetapi juga bisa membagikan sebuah informasi.

c. Koleksi perpustakaan

Koleksi yang ada di perpustakaan sekolah/ madrasah merupakan sejumlah bahan atau sumber informasi baik berupa buku maupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah/ madrasah yang bersangkutan. Secara keseluruhan isinya yaitu mengandung bahan-bahan yang semuanya dapat menunjang program kegiatan belajar mengajar yang mana diselenggarakan oleh pihak sekolah baik program yang bersifat kurikuler maupun yang bersifat ekstrakurikuler. Koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah/ madrasah diupayakan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan (Pawit M. Yusuf, 2007).

Koleksi merupakan sumber daya buku yang sesuai hendaknya menyediakan sepuluh buku per murid. Untuk sekolah/madrasah terkecil hendaknya paling sedikit menyediakan 2.500 judul materi di perpustakaan yang mutakhir dan relevan agar buku yang tersedia berimbang untuk semua umur, kemampuan dan latar belakang. Paling tidak sedikitnya 60%, koleksi perpustakaan sebaiknya terdiri dari buku nonfiksi yang berkaitan dengan

kurikulum untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (IFLA, 2006).

Koleksi perpustakaan merupakan sumber informasi atau bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Sebagai sumber informasi di perpustakaan, hal tersebut dapat berguna bagi pengguna perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka.

d. Jenis-jenis koleksi di perpustakaan

koleksi yang diterima perpustakaan sekolah/madrasah terdiri dari bahan buku dan bahan bukan buku. Bahan buku terdiri dari buku teks, buku referensi, buku ajar, buku paket, koran, majalah, dan lainnya. Sedangkan bahan bukan buku terdiri dari mikrofis, CD, kaset, film mikro, piringan hitam, dan lainnya.

Untuk standar perpustakaan sekolah menengah atas atau madrasah aliyah seharusnya setiap perpustakaan menyediakan diantaranya yaitu:

- 1) Buku teks, buku panduan pendidik, dan buku pengayaan
  - a) Menyediakan buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran per peserta didik
  - b) Menyediakan buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi
  - c) Menyediakan buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar, maka jumlah buku yang harus tersedia sebanyak 1.000 judul, sedangkan 7 sampai 12 rombongan belajar maka jumlah buku sebanyak 2.000 judul, dan jika ada 19 sampai 27 rombongan belajar maka jumlah buku yang tersedia sebanyak 2.500 judul.

- 2) Penambahan koleksi  
Setiap tahun harus menambah koleksi dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi maka akan semakin kecil presentase penambahan koleksinya ( sebagai contoh yaitu jika ada 1.000 judul maka dibutuhkan penambahan sebanyak 10%; sedangkan 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; jika 2.000 judul dan seterusnya penambahan koleksi sebanyak 6%).

- 3) Majalah dan surat kabar  
Untuk menambah wawasan guru dan siswa, tiap perpustakaan sekolah menengah atas harus melanggan sekurang-kurangnya tiga judul majalah dan tiga judul surat kabar (Lasa Hs, 2013).

Dari paparan diatas terdapat jenis-jenis koleksi yang seharusnya tersedia di perpustakaan. Karena jenis-jenis koleksi perpustakaan tersebut merupakan standar dalam ketersediaan koleksi perpustakaan. Jika ada beberapa koleksi yang tidak sesuai dengan standar tersebut maka pustakawan dapat melakukan evaluasi terhadap koleksi tersebut agar penggunaan koleksi tersebut dapat maksimal sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

e. Pengertian Evaluasi Koleksi

Evaluasi koleksi yaitu sebuah upaya menilai hasil guna dan daya guna koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan serta program lembaga induknya. Evaluasi koleksi harus selalu dilaksanakan dengan teratur dalam perpustakaan supaya koleksi tersebut dapat sesuai dengan perubahan dan perkembangan

program perpustakaan itu sendiri maupun lembaga induknya (Yuyu Yulia, 2009).

Evaluasi koleksi juga berfungsi sebagai sarana dalam menentukan koleksi-koleksi perpustakaan yang sudah lama tidak memanfaatkan sehingga perpustakaan bisa menyediakan koleksi yang benar-benar menajadi kebutuhan penggunaannya dan menunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu kegiatan evaluasi juga menunjang dalam melaksanakan kegiatan penyiangan sesuai dengan koleksi yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan informasi penggunaannya.

f. Tujuan Evaluasi

Evaluasi koleksi berguna untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Tujuan evaluasi menurut yuyu yulia diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengetahui lingkup, mutu, dan kedalaman koleksi.
- 2) Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perpustakaan serta lembaga induknya.
- 3) Mengikuti perkembangan, perubahan, ilmu, sosial budaya, dan teknologi.
- 4) Meningkatkan nilai informasi.
- 5) Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi yang tersedia di perpustakaan.
- 6) Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi yang sudah dirancang oleh perpustakaan (Yuyu Yulia, 2009).

Dari paparan diatas tujuan evaluasi koleksi tersebut untuk mengetahui kondisi koleksi yang berada diperpustakaan. Evaluasi koleksi merupakan kegiatan yang dilakukan di perpustakaan untuk mengetahui seberapa sering dan banyak koleksi

perpustakaan telah digunakan oleh penggunanya. Sehingga koleksi tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan

g. Manfaat Evaluasi Koleksi

Perpustakaan perlu dalam mengadakan kegiatan evaluasi koleksi. Ada 2 hal yang dapat menjadi manfaat apabila kegiatan evaluasi koleksi di perpustakaan dapat dilakukan secara konsisten yaitu *Pertama*, hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai pedoman pertimbangan dalam melakukan pengembangan koleksi. Dengan melakukan kegiatan evaluasi akan memberikan gambaran bahwa koleksi yang sering dimanfaatkan dan perlu untuk dilakukan pengadaan. Kemudian akan terlihat koleksi yang tidak pernah dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan dan tidak perlu dilakukan pengadaan. Dengan adanya kegiatan evaluasi koleksi maka anggaran untuk kebutuhan pengembangan koleksi perpustakaan akan tepat sasaran, efektif dan efisien. *Kedua*, kegiatan evaluasi koleksi adalah untuk kebutuhan organisasi institusi tersebut dan kebutuhan diluar organisasi. Perpustakaan perlu memiliki koleksi yang lengkap, relevam dan mendukung visi, misi, serta kinerja organisasi induknya. Koleksi yang sesuai yaitu koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya sesuai dengan lingkungan dan latar belakang masyarakat pengguna perpustakaan (Syukrinur, 2017).

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi koleksi dapat memberikan manfaat bagi pengembangan koleksi perpustakaan agar menyediakan

koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan dan anggaran yang dibreerikan dapat digunakan dengan tepat sasaran sesuai kebutuhan.

h. Landasan Melakukan Evaluasi Koleksi

Landasan untuk mengevaluasi koleksi yang dijelaskan oleh (Nisonger dalam Jim Age, 2005) yaitu :

- 1) Mengevaluasi yang berpusat pada pengguna
  - 2) Penilaian fisik
  - 3) Penilaian dukungan subjek tertentu
- Evaluasi koleksi semakin diperlukan karena banyaknya yang mengakses perpustakaan apalagi dengan koleksi elektronik yang semakin banyak.

i. Evaluasi yang bepusat pada pengguna

Dalam metode ini sangat baik dalam menentukan koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna. Pada survey yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian psikologi siswa dengan menunjukkan kertas bibliografi yang mana bahan apa yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan dan dalam hal ini siswa menjadi merasa diharagai. Kemudian menggunakan kuesioner yang diberikan kepada siswa dalam semua disiplin subjek di Universitas Botswana.

Selain itu alat evaluasi yang kuat dan efisien adalah sistem manajemen online. Karena sistem manajemen online mengumpulkan data sirkulasi yang diorganisasikan dalam bentuk laporan.

j. Penilaian fisik

Dalam penilaian fisik ini melibatkan subjek spesialis untuk menentukan koleksi yang akan dievaluasi. Sehingga pustakawan berperan penting untuk terlibat dalam evaluasi koleksi. Untuk

melakukan evaluasi bisa berdasarkan gambar di bawah ini yaitu dengan melihat kondisi fisik peningkatan, halaman, hak cipta, tanggal, bahasa, jumlah salinan, judul. Dalam hal ini konten adalah bagian yang penting dalam penilaian fisik ketika koleksi tersebut akan dievaluasi. Karena buku baru belum tentu memiliki konten yang dapat memenuhi kebutuhan informasi. Namun copyright yang lama memungkinkan memiliki konten yang dibutuhkan.

k. Penilaian dukungan subjek spesifik

Sebagian besar pustakawan merencanakan koleksi perpustakaan untuk mendukung kursus dan penelitian mereka. Ini adalah spesifik subyek mereka. Fokus pada subjek tertentu dapat dimasukkan dalam pernyataan misi lembaga, dalam kebijakan pembangunan koleksi perpustakaan, atau mungkin pengamatan sirkulasi pola dan permintaan pengguna. Adapun alat yang digunakan untuk mengevaluasi yaitu dengan panduan kurikulum inti. Panduan kurikulum inti juga disebut sebagai daftar periksa yang termasuk sumber daya terbaik dan terkini dalam subjek tertentu (Jim Age, 2005).

Dengan koleksi yang terus berkembang, ada kebutuhan untuk mengenali metode evaluasi mana yang berfungsi di lingkungan baru. Bagaimana pendekatan yang tidak berhasil dapat dimodifikasi, dan apa yang baru untuk perlu dibuat. Pustakawan memiliki banyak strategi yang tersedia untuk mengevaluasi koleksi. Dalam artikel ini menggunakan 3 pendekatan. Manfaat menggunakan salah satu teknik ini adalah fokus dapat dikembangkan dalam setiap aspek-

subjek, usia, kualitas, atau penggunaan dari koleksi tersebut.

1. Pendekatan Umum Untuk Melakukan Evaluasi

Adapun 5 pendekatan umum menurut Evans untuk melakukan evaluasi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun statistik tentang kepemilikan.
- 2) Memeriksa daftar standar - katalog dan bibliografi.
- 3) Mendapatkan opini dari pengguna biasa.
- 4) Memeriksa koleksi secara langsung.
- 5) Menerapkan standar (yang melibatkan penggunaan berbagai metode yang disebutkan di atas), daftar kemampuan pengiriman dokumen pustaka, dan mencatat penggunaan relatif dari kelompok tertentu (G. Edward Evans, 318).

Dari paparan di atas ada lima pendekatan yang dapat dilakukan dalam melakukan kegiatan evaluasi bahan koleksi di perpustakaan. Dengan adanya pendekatan tersebut dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi koleksi sesuai dengan kondisi koleksi tersebut.

## B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui proses evaluasi koleksi yang dilakukan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Sehingga dapat memaparkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut. Observasi dilakukan untuk mengetahui Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta melakukan pengembangan koleksi atau tidak. Kemudian wawancara untuk mendapatkan hasil penelitian dan dokumentasi guna menunjang bukti hasil penelitian.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Sekilas mengenai perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta ini didirikan tahun 1978. Lokasi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta berada di Jl. Mondorakan No. 51 Kotagede Yogyakarta. Sampai saat ini perpustakaan ini memiliki 2000 koleksi. Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sesuai dengan kemampuan sarana yang tersedia telah berupaya melaksanakan tugas dan fungsi perpustakaan sekolah. Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tidak berdiri sendiri melainkan berada di bawah satu atap dengan sekolah, diatur dan di bawah koordinasi yang dipegang langsung oleh kepala sekolah.

### 2. Visi dan Misi

#### a. Visi

“Perpustakaan sebagai pusat informasi dan pengetahuan dalam bidang IMTAQ dan IPTEK”

#### b. Misi

- 1) Menciptakan siswa gemar membaca.
- 2) Memberikan pelayanan yang ramah, tertib, cepat, dan berbasis IT.
- 3) Membangun guru dan siswa memperoleh informasi untuk memajukan pendidikan di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

### 3. Proses Evaluasi Koleksi yang Dilakukan Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Dalam melakukan pengembangan koleksi, perpustakaan SMA Muhammadiyah salah satunya melakukan evaluasi koleksi. Proses evaluasi koleksi yang dilakukan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta bertujuan untuk meningkatkan kualitas koleksi yang diminati pengguna

perpustakaan tersebut. Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta biasanya melakukan evaluasi setiap satu tahun sekali pada saat semester akhir ketika siswa sedang proses kenaikan kelas. Evaluasi koleksi tersebut dilaksanakan pada saat kenaikan kelas agar dapat dicek koleksi secara keseluruhan sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Untuk proses evaluasi yang dilakukan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta ada 4 proses yang dilakukan diantaranya yaitu:

- a. Pengumpulan data semua koleksi yang dimiliki.
- b. Pengecekan pada daftar standar seperti katalog dan bibliografi.
- c. Pengumpulan pendapat dari pengguna yang biasa datang ke perpustakaan
- d. Pemeriksaan koleksi langsung.

Berdasarkan proses yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Beberapa dari proses tersebut sesuai dengan teori dari Evans pendekatan umum untuk melakukan evaluasi koleksi. Selain itu salah satu proses yang digunakan juga berkaitan dengan teori yang dikemukakan dalam Jim Age bahwa evaluasi koleksi berpusat pada pengguna.

Dalam penelitian yang dilakukan perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 melakukan 4 proses evaluasi koleksi. Diantaranya yaitu:

- a. Pengumpulan data semua koleksi yang dimiliki

Dalam pengumpulan data koleksi yang dimiliki perpustakaan seperti tabel dibawah ini berguna sebagai bahan yang akan diolah menjadi data statistik. Sehingga akan terlihat jumlah koleksi perpustakaan dengan menampilkan data berupa statistik. Pembuatan statistik berdasarkan data koleksi seperti gambar dibawah ini

yang mana terdapat koleksi yang berasal dari pembelian, depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional), pemkot (Pemerintah Kota), depag

(Departemen Agama), PWM (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah), dan siswa/PPL yaitu sebagai berikut:

Jenis Buku	Dibeli		Depdiknas		Pemkot		Depag		PWM		Siswa/PPL		Jumlah	
	J	Eks	J	Eks	J	Eks	J	Eks	J	Eks	J	Eks	J	Eks
Teks Utama	0	0	93	2.089	0	0	32	880	0	0	0	0	118	2.749
Teks Penunjang	461	3.224	28	360	25	378	10	32	14	444	396	864	934	5.302
Bacaan	847	970	286	1.171	107	210	45	222	2	2	761	943	2.047	3.518
Sumber/ Referensi	215	545	138	312	48	125	2	25	2	3	111	205	515	1.215
Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	184	220	184	220
Jumlah	1.521	4.733	538	2.632	180	713	89	1.159	18	449	1.452	2.232	3.798	13.004

Tabel. Pengumpulan Data Koleksi

- b. Pengecekan pada daftar standar seperti katalog dan bibliografi

Untuk proses evaluasi pengecekan pada daftar standar seperti katalog dan bibliografi pustakawan melakukan pengecekan judul dan tahun terbit pada bibliografi yang berada di database IBRA. Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta menggunakan software IBRA dalam menyimpan data digital. Namun pada saat ini IBRA tersebut sedang dalam perbaikan sehingga tidak bisa menampilkan pengecekan evaluasi koleksi melalui IBRA tersebut.

- c. Pengumpulan pendapat dari pengguna yang biasa datang ke perpustakaan

Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam melakukan evaluasi pada pengumpulan pendapat dari pengguna yang biasa datang ke perpustakaan dengan cara memberikan kuesioner. Pustakawan memberikan kuesioner kepada siswa yang biasanya datang ke perpus untuk mendapatkan tanggapan mengenai koleksi perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Kuesioner yang biasanya diberikan kepada pengguna perpustakaan yaitu berbentuk sebagai berikut dengan beberapa pertanyaan sebagai pedoman:

Kuesioner Survey Kepuasan Pemustaka SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta						
Nama :						
Kelas :						
A. Penilaian terhadap koleksi Perpustakaan						
No.	Pernyataan	SP	P	TP	STP	
1.	Kelengkapan koleksi buku dan terbitan berkala (majalah, tabloid, dan koran)					

2.	Kemudahan menemukan koleksi yang terdapat dalam katalog					
3.	Kerapian penataan					
4.	Kondisi fisik koleksi					
5.	Kesesuaian koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi					
B. Masukkan untuk menambah koleksi perpustakaan:						
Judul Koleksi :						
Nama Pengarang :						
Nama Penerbit :						
Sinopsis Buku :						
saran dan komentar						
Terimakasih atas partisipasi anda, semoga hasil kuesioner ini dapat menjadi masukan yang berguna dalam rangka peningkatan kinerja perpustakaan sekolah.						

Tabel. Kuesioner Survey Kepuasan Pemustaka

Dari data kuesioner tersebut pustakawan dapat menilai dan mengevaluasi koleksi yang ada di perpustakaan melalui pendapat dari pengguna perpustakaan itu sendiri. Dalam kuesioner tersebut ada pernyataan mengenai kelengkapan koleksi dan kesesuaian koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi. Sehingga koleksi yang akan dievaluasi telah dilakukan identifikasi melalui pendapat pengguna perpustakaan, pustakawan tidak serta merta melakukan dan menentukan evaluasi koleksi seorang diri. Dengan adanya kuesioner yang telah dibuat oleh pustakawan dapat dijadikan bukti bahwa pengguna perpustakaan turut berkontribusi dalam menciptakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu juga bisa menambah koleksi yang sekiranya sedang *update* dikalangan pengguna. dengan hal tersebut maka koleksi perpustakaan akan termanfaatkan dengan baik.

d. Pemeriksaan koleksi langsung

Pada proses pemeriksaan koleksi langsung biasanya di perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dilakukan jika memang koleksi tersebut benar-benar penting untuk dievaluasi misalnya mengalami kerusakan atau ketidaksesuaian maka pustakawan ketika shelving langsung mengambil tindakan terhadap koleksi tersebut. Sehingga tidak menunggu sampai satu tahu sekali setiap kali melakukan evaluasi koleksi yang biasanya dilakukan oleh pustakawan dengan proses selain pemeriksaan koleksi langsung. Karena shelving dilakukan pustakawan setelah selesai jam layanan sehingga pustakawan dapat melakukan proses pemeriksaan koleksi langsung ketika akan tutup layanan.

Berdasarkan proses evaluasi koleksi yang dilakukan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta ada beberapa alasan yang mendasari

perpustakaan tersebut melakukan evaluasi koleksi diantaranya yaitu:

- 1) Untuk mengembangkan pengadaan koleksi sesuai dengan kondisi yang sudah ada di perpustakaan.
- 2) Untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengajuan anggaran untuk pengadaan koleksi yang akan dilaksanakan selanjutnya.
- 3) Untuk menambah pengetahuan pustakawan mengenai pengembangan koleksi terhadap kondisi koleksi yang ada di perpustakaan.

Evaluasi yang dilakukan perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta adalah salah satu bentuk pengembangan koleksi di perpustakaan tersebut. Untuk memenuhi koleksi sesuai dengan keinginan pengguna, evaluasi koleksi rutin diadakan setiap tahun oleh pustakawan. Sehingga koleksi akan disediakan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Namun menurut petugas perpustakaan atau pustakawan ada kendala dalam pengembangan koleksi yaitu pihak sekolah kurang memperhatikan kegiatan pengembangan koleksi

tersebut. Terutama untuk pembelian buku dan perbaharuan buku itu tidak teratur sehingga kegiatan evaluasi koleksi sedikit terkendala. Sehingga untuk melakukan evaluasi berdasarkan pengguna perpustakaan kurang berjalan semestinya sebab koleksi yang diinginkan oleh pengguna sesuai dengan masukan untuk menambah koleksi belum dapat direalisasikan.

## **D. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Untuk proses evaluasi yang dilakukan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta ada 4 proses yang dilakukan diantaranya yaitu: pengumpulan data semua koleksi yang dimiliki, pengecekan pada daftar standar seperti katalog dan bibliografi, pengumpulan pendapat dari pengguna yang biasa datang ke perpustakaan, dan pemeriksaan koleksi langsung.

### **2. Saran**

Hasil dari evaluasi koleksi dapat dilampirkan dalam pengajuan dana untuk pengadaan koleksi sehingga pihak sekolah mengetahui kebutuhan pengguna yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Age, Jim. *Collection evaluation: A Foundation For Collection Development*. <https://doi.org/10.1108/01604950510608267>. (USA, 2005, Vol. 24 Issue: 3)
- Evans, G. Edward dan Margaret Zarnozky Saponaro. *Developing Library And Information Center Collection*. London: Westport.
- IFLA. 2006. "Pedoman Perpustakaan Sekolah". <http://eprints.rclis.org/11188/>.
- Lasa HS. 2013. *Manajemen Perpustakaan: Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Ombak.
- Syukrinur. *Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi*. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/1690/1228>. (LIBRIA, Vol. 9, No. 1, Juni 2017).
- Yulia, Yuyu. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusuf, Pawit M. Dan Yaya Suhendar. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.